



Berat Dan Tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 Tahun Di Paud Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu

Siska¹

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Rokania, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2023
Revisi April 2023
Diterima Mei 2023
Tersedia online Mei 2023

Kata kunci:

Berat, Tinggi, Badan ideal

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana berat dan tinggi badan ideal anak usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa TK A Madani yaitu TK A1 dan TK A2 yang yang berusia 5 tahun, berjumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan cara total *sampling*, jumlah sampel penelitian adalah berjumlah 18 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Instrument penelitian untuk tes berat badan menggunakan timbangan berat badan, dan tinggi badan menggunakan meteran tinggi badan. Teknik analisa data yang digunakan statistik deskriptif yang menggunakan penghitungan persentase. Hasil penelitian adalah berat badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk perempuan dan laki-laki berjumlah 15 orang dengan persentase 83 % dari jumlah siswa 18 orang, Sedangkan tinggi badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk perempuan dan laki-laki berjumlah 12 orang dengan persentase 67 % dari jumlah siswa 18 orang

Abstract

This study aims to determine the optimal height and weight for 5-year-old kids in the Integrated Madani PAUD of the Rokan Hulu Regency. All of the Kindergarten A Madani students, specifically Kindergarten A1 and Kindergarten A2, who were all 5 years old, made up the research population (18 participants). In this study, complete sampling was used as the sampling method, and there were 18 research samples altogether 11 males and 7 women. Weight scales were employed as the study tool for measuring weight, while a height meter was used for measuring height. Utilizing percentage calculations, descriptive statistics is the method of data analysis performed. The study's findings show that the ideal weight for 5-year-old children in the Integrated Madani PAUD in Rokan Hulu Regency for boys and girls is 15 people, or 83% of the total student body of 18, while the ideal height for 5-year-old children in the P AUD Integrated Madani Rokan Hulu Regency for women and men is 12 people, or 67% of the total student body of 18.

*Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: siskazb36@gmail.com

PENDAHULUAN

Kita sebagai orang tua tentu akan menginginkan anak memiliki perkembangan sesuai dengan usianya. Baik itu dilihat dari berat badan maupun tinggi badan yang ideal. Tumbuh kembang anak akan berkembang berbeda berdasarkan perkembangannya, termasuk dalam bergerak. Menurut (Humaedi et al., 2021) Gerak bagi manusia merupakan kebutuhan terlebih bagi anak yang masih dalam proses tumbuh kembang. Di samping itu sebagai orang tua juga perlu memperhatikan apakah status gizi anak kita sudah terpenuhi, agar tidak terjadi gangguan pada tubuh kembang anak.

Dapat juga melalui pendidikan anak dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhannya. Menurut (Setyawan et al., 2018) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut (Komariyah & Wijayanti, 2019) adalah pertumbuhan (*growth*) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Anak tidak hanya bertambah dan besar secara fisik, melainkan juga ukuran dan tubuh organ-organ struktur otak.

Juga dinyatakan oleh (Nelatul Izzah, 2019) Pertumbuhan pada masa anak-anak mengalami perbedaan yang bervariasi sesuai usianya. Pertumbuhan lebih ditekankan pada penambahan ukuran fisik seseorang, yaitu menjadi lebih besar atau lebih matang bentuknya, seperti penambahan ukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Selain itu juga dikatakan oleh (Fisik et al., n.d.) Perkembangan fisik merupakan dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya, dengan meningkatnya pertumbuhan tubuh baik berat badan maupun tinggi badan serta kekuatannya, memungkinkan anak untuk lebih aktif dan berkembang keterampilan fisiknya, dan juga berkembangnya eksplorasi terhadap lingkungan tanpa bantuan orang tuanya. Perkembangan sistem syaraf pusat memberikan kesiapan pada anak untuk lebih meningkatkan pemahaman dan penguasaannya terhadap tubuhnya.

- a. Tinggi: Pertambahan tinggi badan setiap tahunnya rata-rata tiga inci. Pada usia enam tahun tinggi anak rata-rata 46,6 inchi;
- b. Berat: Pertambahan berat badan setiap tahunnya rata-rata tiga sampai lima pon. Pada usia enam tahun kurang lebih tujuh kali berat pada waktu lahir. Anak perempuan rata-rata 48,5 pon dan laki-laki 49 pon;
- c. Perbandingan tubuh: Penampilan bayi tidak tampak lagi. Wajah tetap kecil tetapi dagu tampak jelas dan leher lebih memanjang. Gumpalan tubuh berkurang dan tubuh cenderung berbentuk kerucut, dengan perut yang rata, dan dada yang lebih bidang, bahu lebih luas dan persegi, lengan dan kaki lebih panjang dan lurus, tangan dan kaki lebih besar;
- d. Postur tubuh: Perbedaan dalam tubuh pertama kali tampak jelas pada awal masa kanak-kanak, ada yang postur tubuhnya gemuk lembek (endomorfik), ada yang kuat berotot (mesomorfik), ada yang relatif kurus (ektomorfik);
- e. Tulang dan otot: Tingkat pergeseran otot bervariasi pada bagian tubuh mengikuti hukum perkembangan arah. Otot menjadi lebih besar, berat dan kuat, sehingga anak tampak lebih kurus meskipun beratnya bertambah;
- f. Lemak: Anak yang cenderung bertubuh endomorfik lebih banyak jaringan lemaknya dari pada jaringan ototnya sedangkan mesomorfik sebaliknya dan yang bertubuh ektomorfik mempunyai otot yang kecil dan sedikit jaringan lemak;

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: siskazb36@gmail.com

g. Gigi: Selama empat sampai enam bulan pertama dari awal masa kanak-kanak, empat gigi bayi terakhir geraham belakang muncul. Selama setengah tahun terakhir Ciri-ciri pertumbuhan (Nelatul Izzah, 2019) mengemukakan (1) Pertambahan ukuran dalam hal bertambahnya ukuran fisik, seperti berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, lingkaran dada, dll. (2) Perubahan proporsi yang dapat terlihat pada proporsi fisik atau organ manusia yang muncul mulai dari masa konsepsi hingga dewasa. (3) Ciri-ciri lama yang ada selama masa pertumbuhan akan hilang, seperti hilangnya kelenjar timus, lepasnya gigi susu, atau hilangnya refleks-refleks tertentu. (4) dan Terdapat ciri baru yang secara perlahan mengikuti proses kematangan, seperti adanya rambut pada daerah aksila, pubis, atau dada.

Banyak faktor yang dapat mengganggu pertumbuhan perkembangan anak usia dini. Empat faktor resiko mempengaruhi setidaknya 20-25 % dari bayi dan anak kecil di Negara berkembang seperti malnutrisi yang kronis cukup parah penyebab tidak optimalnya pertumbuhan, sangat kurangnya stimulasi memadai atau kesempatan belajar, kekurangan kesempatan belajar, kekurangan yodium, dan anemia kekurangan zat besi WHO dalam (Komariyah & Wijayanti, 2019). Dan pendapat lain faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal, faktor internal meliputi genetik dan hormone sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan (Ramadhanty, 2019)

Sekarang ini lagi trennya dengan sebutan masalah pada anak yang di sebut *stunting*. untuk itu kita dari orang tua di usia dini mengatasi bagaimana mencegah terjadinya *stunting* tersebut. Memperhatikan status gizi sangatlah penting di samping ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi tinggi badan anak selama masa perkembangannya seperti nutrisi, hormon, dan kondisi kesehatan yang menyertai.

Menurut Kemenkes RI 2011 dalam (Weight & Lupiana, 2019) Anak yang *stunting* merupakan hasil dari masalah gizi kronis sebagai akibat makanan yang tidak berkualitas, ditambah dengan morbiditas, penyakit infeksi dan masalah lingkungan. Stunting bagain dari indikator status gizi yang didasarkan pada indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang merupakan padanan istilah stunted (pendek) dan severely stunted (sangat pendek). Z-score untuk kategori pendek adalah -2 standar deviasi (SD) sampai dengan <-3 SD dan sangat pendek adalah <-3 SD. Dengan kata lain stunting dapat diketahui bila seorang balita yang sudah diketahui umurnya dan diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar, dan hasilnya berada di bawah normal. Jadi secara fisik balita lebih pendek dibandingkan balita seumurnya. Menurut (Damayanti et al., 2017) Peningkatan status gizi dalam masyarakat berkaitan dengan permasalahan status sosial ekonomi. Masalah gizi muncul akibat masalah ketahanan pangan ditingkat rumah tangga yaitu kemampuan rumah tangga memperoleh makanan untuk semua anggota sehingga masalah gizi tidak lagi masalah kesehatan tetapi juga masalah kemiskinan, pemerataan dan masalah kesempatan kerja.

Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul berat dan tinggi badan ideal anak usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu guna memantau pertumbuhan dan perkembangan anak didik dan memiliki kebugaran jasmani yang sehat, cerdas, ceria dan menjalani tumbuh kembang sesuai usianya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan populasi adalah seluruh siswa TK A Madani yaitu TK A1 dan TK A2 yang yang berusia 5 tahun berjumlah 18 orang, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: siskazb36@gmail.com

Tabel 1.
Populasi penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
TK A1	5 orang	3	8
TKA2	6	4	10
Jumlah	11	7	18

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara total *sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 18 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur berat badan menggunakan timbangan badan dan mengukur tinggi badan menggunakan meteran tinggi badan.

Teknik analisa data yang digunakan statistik deskriptif yang menggunakan tabulasi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2008})$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi responden (skor yang diperoleh

N = Jumlah responden

Untuk lebih jelas rentang berat badan dan tinggi badan ideal pada perempuan dan putra berusia 4 tahun dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Berat Badan Anak Perempuan Dan Laki Laki Usia 5 Tahun

BB DAN TB	Perempuan	Laki-laki
Berat badan ideal	13,7 – 24,9 kg	14,1 – 24,2 kg
Tinggi badan ideal	99,9 – 118,9 cm	100,7 – 119,2 cm

(Amel, 2018)

HASIL

Data penelitian ini terdiri berat dan tinggi badan ideal anak usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu. Untuk masing-masing variabel di bawah ini akan disajikan data hasil penelitian, distribusi frekuensi, serta histogram dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Berat dan tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Perempuan

- a) Berdasarkan data Berat badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Perempuan diperoleh data seperti pada tabel berikut :

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: siskazb36@gmail.com

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Data Berat Badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Perempuan

BB	Perempuan	Fa	Frekuensi
Lebih berat badan ideal	>24,9	0	0%
Berat badan ideal	13,7 – 24,9 kg	7	100%
Kurang berat badan ideal	<13,7	0	0%
Jumlah		7	100%

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: berat badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk Perempuan dengan rentang 13,7 – 24,9 kg sebanyak 7 orang dengan persentase 100% .bahwa siswa paud Madani untuk perempuan semuanya dinyatakan memiliki berat badan ideal.

- b) Berdasarkan data Tinggi badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Perempuan diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Data Tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Perempuan

TB	Perempuan	Fa	Frekuensi
Lebih Tinggi badan ideal	>118,9	0	0%
Tinggi badan ideal	99,9 – 118,9 cm	6	86%
Kurang Tinggi badan ideal	<99,9	1	14%
Jumlah		7	100%

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: Tinggi badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk Perempuan dengan rentang 99,9 – 118,9 cm sebanyak 6 orang dengan persentase 86% .bahwa siswa paud Madani untuk perempuan dinyatakan memiliki tinggi badan ideal.

Distribusi Frekuensi Berat dan tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Laki-laki

- a) Berdasarkan data Berat badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Laki-laki diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Data Berat Badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Laki-Laki

BB	Laki-laki	Fa	Frekuensi
Lebih berat badan ideal	>24,2	1	9%
Berat badan ideal	14,1 – 24,2 kg	8	73%
Kurang berat badan ideal	<14,1	2	18%
Jumlah		11	100%

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: siskazb36@gmail.com

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: berat badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk laki-laki dengan rentang 14,1 – 24,2 kg sebanyak 8 orang dengan persentase 73% .bahwa siswa paud Madani untuk Laki-laki dinyatakan memiliki berat badan ideal.

- b) Berdasarkan data Tinggi badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Laki –laki diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Data Tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Laki-laki

TB	Laki-laki	Fa	Frekuensi
Lebih Tinggi badan ideal	>119,2	0	0%
Tinggi badan ideal	100,7 – 119,2 cm	6	55%
Kurang Tinggi badan ideal	<100,7	5	45%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: Tinggi badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk laki-laki dengan rentang 100,7 – 119,2 cm sebanyak 6 orang dengan persentase 55 % bahwa siswa PAUD Madani untuk Laki-laki dinyatakan memiliki tinggi badan ideal.

Kesimpulan Distribusi Frekuensi Berat dan tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk perempuan dan laki-laki

Berdasarkan data Berat badan dan tinggi badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Laki-laki diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Data Berat dan Tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan untuk Perempuan dan Laki-Laki

BB DAN TB ideal Perempuan dan Laki-laki	Fa	Jumlah	Persentase
Berat badan ideal	15	18	83%
Tinggi badan ideal	12	18	67%

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: berat badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk Perempuan dan laki-laki berjumlah 15 orang dengan persentase 83 % dari jumlah siswa 18 orang.

Sedangkan tinggi badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk Perempuan dan laki-laki berjumlah 12 orang dengan persentase 67 % dari jumlah siswa 18 orang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa berat badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk Perempuan dan laki-laki berjumlah 15 orang dengan persentase 83 % dari jumlah siswa 18 orang. Untuk itu perlu diperhatikan untuk anak yang 2 orang lagi yang masi memiliki kekurangan berat badan ideal dan 1 orang yang memiliki berlebihan berat badan ideal. Berat badan itu sendiri adalah menurut (Siska, S.Si.,

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: siskazb36@gmail.com

M.Pd, Amrizal, S.Pd, 2020) adalah salah satu parameter yang memberikan gambaran massa tubuh. Kelebihan berat badan di atas 25 % dari berat badan ideal di sebut obesitas. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 1 orang siswa yang mengalami obesitas dengan berat badan 28.9 kg. yang seharusnya beradadi rentang 14,1 – 24,2 kg , untuk itu orang tua harus lebih memperhatikan dari makanan yang di komsumsinya, agar terhindar dari masala kelebihan berat badan atau yang di sebut dengan obesitas.

Sedangkan tinggi badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk Perempuan dan laki-laki berjumlah 12 orang dengan persentase 67 % dari jumlah siswa 18 orang. Untuk yang memiliki kelebihan tinggi badan ideal tidak ada, sementara yang memiliki kekurangan berat badan ada 5 orang anak. Untuk itu perlu memperhatikan anak di usia dini dalam baik itu dari segi pemenuhan status gizi, maupun pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. Jika anak tidak memiliki berat badan dan tinggi badan yang ideal sesuai dengan usianya, itu perlu lebih awal memperhatikan untuk menghindari masalah *stunting* pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa berat dan tinggi badan ideal Anak Usia 5 tahun di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk Perempuan dan laki-laki pada umumnya sudah memiliki berat dan tinggi badan yang ideal. Dalam pertumbuhan akan terjadi perubahan fisik dari seseorang, dapat berupa bertambah besar dan tinggi, akan muncul ciri-ciri lama dan hilangnya ciri-ciri baru seiring bertambahnya usia. Menjalani tumbuh kembang anak akan mengalami proses pertumbuhan yang berbeda dan ciri berbeda pula. Kecepatan pertumbuhan berlangsung cepat dan lambatnya mengalami menyesuaikan tahapan usianya. Pertumbuhan akan terus berlangsung dari lahir sampai dewasa. Pertumbuhan yang terkait dalam penelitian ini adalah pertumbuhan tentang berat badan dan tinggi badan pada anak. Pertumbuhan yang baik adalah pertumbuhan yang ideal antara tinggi dan berat badan.

Jika anak sudah memiliki berat badan dan tinggi badan yang ideal dalam beraktifitas tidak akan mengalami kesulitan, juga memiliki kebugaran jasmani yang baik. Didukung dari penelitian Oktaviana dalam (Siska, 2019) diketahui bahwa kesegaran jasmani mempunyai pengaruh dan memegang peran penting dalam mengembangkan pola pikir seseorang, bila tingkat kesegaran jasmani seseorang tinggi maka daya pikir atau tingkat kecerdasan seseorang cenderung meningkat pula dibandingkan dengan orang yang tingkat kesegaran jasmaninya rendah. Dengan berjalannya waktu, masa kanak-kanak adalah masa perkembangan pada usia 5 tahun. Setiap orang tua menginginkan perkembangan fisik anak yang baik, yang merupakan dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya, dengan meningkatnya pertumbuhan tubuh baik berat badan maupun tinggi badan serta kekuatannya, semua itu akan membuat anak untuk lebih aktif dan berkembang keterampilan fisiknya dan juga motoriknya, juga diharapkan berkembangnya eksplorasi terhadap lingkungan sekitar tanpa bantuan orang tuanya. Anak mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan tersebut dengan cepat. Baik dalam ia bersosialisasi dengan teman seusianya. Pada anak usia 5 tahun kemampuan Perkembangan kognitif anak sudah terlihat, anak dalam hal ini otaknya mulai mengembangkan kemampuan untuk berfikir, belajar dan mengingat dan lainnya.

Dengan adanya penelitian ini agar dapat mengatasi bagi orang tua terkadang banyak yang tidak tahu akan perkembangan yang terjadi pada anaknya, sehingga mereka tidak tahu akan kecepatan dan keterlambatan yang terjadi pada perkembangan anak mereka. Padahal jika telah terjadi keterlambatan perkembangan pada anak, anak membutuhkan penanganan yang cepat agar tidak berdampak bagi berkelanjutan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berat badan ideal siswa PAUD Madani Kabupaten Rokan untuk Perempuan dan laki-laki berjumlah 15 orang dengan persentase 83 % dari jumlah siswa 18 orang

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: siskazb36@gmail.com

2. Tinggi badan ideal siswa PAUD Madani Kabupaten Rokan Hulu untuk Perempuan dan laki-laki berjumlah 12 orang dengan persentase 67 % dari jumlah siswa 18 orang
Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa berat badan dan tinggi badan siswa PAUD Madani Kabupaten Rokan Hulu berada pada rentang ideal

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Rokania yang sudah memberiksurat izin penelitian. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kepala sekolah dan guru di PAUD Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu yang sudah memberikan izin penelitian dan mendampingi dalam penelitian, serta siswa yang berpartisipasi dalam menjadi sampel penelitian, dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amel. (2018). *Tabel Berat Badan Anak Usia 1-5 Tahun*. <https://www.penuliscilik.com/tabel-berat-badan-anak-usia-1-5-tahun/>
- Damayanti, I. A. M., Junitha, I. K., & SUASKARA, I. B. M. (2017). Pola Pertumbuhan Berdasarkan Berat Dan Tinggi Badan Siswa Pada Sekolah Negeri Dan Swasta Di Kota Denpasar, Bali. *Jurnal Biologi Udayana*, 21(2), 78. <https://doi.org/10.24843/jbiounud.2017.vol21.i02.p06>
- Fisik, P., Psikososial, D. A. N., Masa, P., & Tahun, K. A. (n.d.). *Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun. III*, 19–33.
- Humaedi, H., Saparia, A., Nirmala, B., & Abduh, I. (2021). Deteksi Dini Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 558–564. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1368>
- Komariyah, S., & Wijayanti, A. R. (2019). Gambaran Pertumbuhan (BB/U, TB/U, BB/TB) Anak Usia 4-5 Tahun (Di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri). *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 30–39. <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>
- Nelatul Izzah. (2019). Pertumbuhan Berat Badan dan Tinggi Badan Anak Usia 14-23 Bulan Di Tinjau Dari Asupan Gizi Di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Semarang. *Semarang*.
- Ramadhanty, L. (2019). Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 4-5 Tahun) Di Posyandu Teratai Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Bumi Waras. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setyawan, D. A., Hadi, H., & Royana, I. F. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 17–27.
- Siska, S.Si., M.Pd, Amrizal, S.Pd, M. P. (2020). Pengaruh Latihan Senam Aerobik Terhadap Penurunan Berat Badan, Persentase Lemak Tubuh Dan Peningkatan Massa Otot. *Sporta Sainatika*, 5(2), 219–233.
- Siska. (2019). Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani Dengan Kecerdasan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4(2), 220–232. <https://e-jurnal.stkiprokonia.ac.id/index.php/jpr/article/view/214>

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: siskazb36@gmail.com

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
Weight, B., & Lupiana, M. (2019). *Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting*. 12(1), 21–29.